



MEMBANGUN BUDAYA KERJA MELALUI KEBUTUHAN DAN KESANGGUPAN MASYARAKAT DESA MALINAU HILIR KABUPATEN MALINAU KALIMANTAN UTARA

Article history

Received: 29 Mei 2025

Revised: 03 Juni 2025

Accepted: 18 Juni 2025

DOI: [10.35329/jp.v5i2.6176](https://doi.org/10.35329/jp.v5i2.6176)

¹*Muhammad Ilham, ¹Iva Ani Wijati, ¹Ramli, ¹Fajri Sukri Rahmadani, ¹Ramadhani.

¹Universitas Borneo

*Corresponding author

Ilhammuhammad@borneo.ac.id

Abstrak

Kesanggupan masyarakat desa, program PKM ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan budaya kerja yang produktif dan berkelanjutan. Program PKM ini bertujuan untuk membangun budaya kerja melalui kebutuhan dan kesanggupan masyarakat Desa Malinau Hilir. Kegiatan Membangun Budaya Kerja Melalui Kebutuhan dan Kesanggupan Masyarakat Desa Malinau Hilir Kabupaten Malinau Kalimantan Utara berjalan sesuai target awal walaupun di dalam proses kegiatan dihadapkan beberapa hambatan namun berkat kerja sama tim maka hambatan tersebut dapat terslesaikan secara baik. Namun kegiatan PkM dibutuhkan keberlanjutan agar permasalahan dan kebetuhun dapat teratasi dan terpenuhi secara baik sehingga perekonomian dan Kesehatan Masyarakat semakin baik.

Kata kunci: *Budaya Kerja, Kebutuhan, Kesanggupan Masyarakat.*



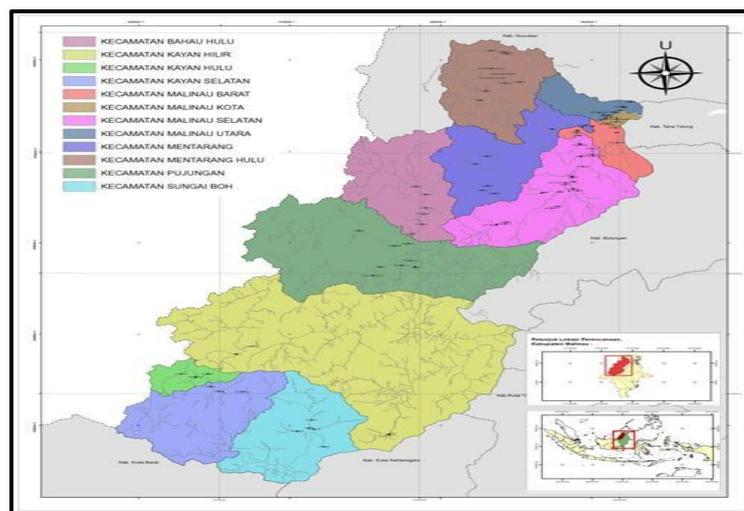
Gambar 1. Foto Bersama setelah Kegiatan

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Malinau merupakan satu kabupaten dari 4 (empat) kabupaten yang berada di Provinsi Kalimantan Utara. Letak Geografis Kabupaten Malinau adalah $114^{\circ}35'22''$ sampai dengan $116^{\circ}50'55''$ BT dan $1^{\circ}21'36''$ sampai dengan $4^{\circ}10'55''$ LU. Kabupaten Malinau juga merupakan satu kabupaten dari 2 (dua) kabupaten yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia. Secara lengkap batas wilayah Kabupaten Malinau adalah di sebelah Barat berbatasan dengan Negara Bagian Serawak Malaysia Timur, sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Nunukan, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Tana Tidung, Kabupaten Bulungan, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Berau dan di sebelah Selatan berbatasan dengan Kutai Kartanegara dan Kabupaten Mahakam Ulu.

Kabupaten ini memiliki luas wilayah $40.088,38 \text{ km}^2$, dengan kawasan perbatasan darat Republik Indonesia (RI) dengan Negara Bagian Serawak (Malaysia Timur) yang membentang sepanjang kurang lebih 438 km dengan Pusat Kegiatan Strategis Nasional di Long Nawang Kecamatan Kayan Hulu, dan merupakan kabupaten terluas yang ada di wilayah Provinsi Kalimantan Utara.

Desa Malinau Hilir, Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara, memiliki potensi besar untuk berkembang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh masyarakat desa, seperti keterbatasan akses terhadap pendidikan, pelatihan, dan lapangan kerja yang memadai. Hal ini dapat mempengaruhi budaya kerja dan produktivitas masyarakat desa. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk memahami kebutuhan dan kesanggupan masyarakat desa dalam membangun budaya kerja yang efektif.



Gambar 2. Peta Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara

Diharapkan masyarakat Desa Malinau Hilir dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidupnya, serta menjadi lebih mandiri dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan pembangunan di masa depan. Dalam jangka panjang, program PKM ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Malinau Hilir, seperti peningkatan kesejahteraan, peningkatan kemampuan dan kesadaran masyarakat, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, program PKM ini sangat penting untuk dilaksanakan dan didukung oleh semua pihak yang terkait.

2. METODE

Rancangan kegiatan pelaksanaan kegiatan PkM menjadi bagian yang fundamental disusun secara terstruktur sebagai dasar pijakan dalam menyelesaikan tahapan-tahapan kegiatan. Tahapan-tahapan dalam kegiatan PkM yang berjudul “Membangun Budaya Kerja Melalui Kebutuhan dan Kesanggupan Masyarakat Desa Malinau Hilir Kabupaten Malinau Kalimantan Utara”

Dimulai dengan tahapan (1) identifikasi atau survei peluang dan permasalahan, untuk melihat kebutuhan Masyarakat dalam membangun budaya kerja berdasarkan kebutuhan. (2) mengurutkan kegiatan dengan memulai dari yang paling prioritas. Urutan prioritas tersebut didapatkan berdasarkan hasil diskusi dengan aparat desa dan Masyarakat terkait. (3) Pelatihan dan Pendampingan. Pelatihan dan pendampingan dilakukan bersarkan permasalahan di lapangan dengan tujuan membangun budaya kerja dan sumber daya manusi. (4) monitoring dan evaluasi untuk melihat bagaimana dampak program kegiatan yang telah dilakukan. Apakah sesuai rencana dan capaian yang telah disusun atau ada hal yang perlu dievaluasi ulang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Daerah di wilayah Kalimantan utara khususnya desa Malinau Hilir kabupaten Malinau Kalimantan Utara mempunyai potensi dan berbagai permasalahan yang dipengaruhi oleh letak geografis pengetahuan Masyarakat setempat. Oleh sebab itu dilakukan identifikasi secara cermat terkait poten dan masalah yang ada di wilayah Lokasi kegiatan. Identifikasi tersebut dilakukan dengan memberikan pendampingan, bimbingan, dan penyuluhan kepada Masyarakat setempat untuk meningkatkan potensi-potensi di wilayah tersebut terutama bagian Pendidikan, perekonomian, dan lingkungan. Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan PkM ini:

Pertama, pada bidang Pendidikan dilaksanakan bimbingan belajar kepada peserta didik terutama dalam bidang matematika, penyusunan buku di perpustakaan sekolah agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar, dan pembuatan poster literasi sebagai bagaian dari salahsatu Upaya untuk meningkatkan minat baca dan berhitung terhadap anak-anak di desa Malinau Hilir.



Kedua, dalam bidang perekonomian diberikan pelatihan terkait praktik kewirausahaan kepada Masyarakat melalui, sosialisasi pengenalan jenis-jenis mata uang ke anak SD, dan edukasi cara menabung dari sejak dini ke anak SD. Landasan melaksanakan program ini sebagai hasil observasi kepada Masyarakat yang masih belum mempunyai skill yang baik untuk mengelolah hasil alam secara baik. Pada kenyataannya hasil pertanian melimpah ruah di wilayah tersebut, seperti buah elai, durian, cempedak, dll. Namun

Masyarakat hanya bisa menjual mentah. Ketika buah masak bersamaan maka Masyarakat hanya bisa menjual murah, sehingga penghasilan dari hasil pertanian tersebut tidak cukup maksimal untuk menunjang perekonomian di wilayah tersebut. Sebagai Solusi maka praktik kewirausahaan dilakukan seperti halnya cara pengelolaan hasil alam menjadi kerupuk kering sehingga hasil pertanian lebih mempunyai nilai jual dan juga diajarkan bagaimana merajut untuk anak SD sebagai hasil karya yang mempunyai nilai jual. Selanjutnya pengenalan jenis uang dan menabung sejak dini ke anak SD karena beberapa anak SD di sana belum mengenal baik jenis-jenis mata uang.



Ketiga, bagian lingkungan. kegiatan ini setiap nama-nama jalan RT 6 desa Malinau Hilir. Hal ini dilakukan untuk membantu Masyarakat mengenal pentingnya nama jalan agar memudahkan dalam berinteraksi dan mengakses Lokasi yang dituju. Berikut gambar pemasangan plang nama-nama jalan



Hambatan Solusi Pelaksanaan Program Kerja

Hambatan dalam pelaksanaan PkM ini tentu saja terdapat hambatan baik dari tim ataupun di luar tim kegiatan. Permasalahan-permasalahan tersebut muncul disebabkan karena beberapa Masyarakat belum terlalu menyadari pentingnya kegiatan PkM ini sebagai bentuk perhatian untuk menunjang perekonomian di wilayah tersebut. Masyarakat lebih focus berkebun dibandingkan hadir pada kegiatan yang dilaksanakan, selain dari Masyarakat di wilayah tersebut hanya bisa diakses menggunakan kapal sehingga menjadi pengambat laju program program kegiatan yang sudah direncanakan, dan akses internet masih belum terlalu stabil.

Kegiatan ini tentu akan berjalan secara baik jika ada Kerjasama dengan baik bersama tim dengan melakukan identifikasi dari awal terkait hal-hal yang kurang memadai dari di desa tersebut dalam melaksanakan kegiatan. Selanjutnya, pada penyuluhan dan pemberian pendampingan sangat dibutuhkan kesadaran Masyarakat pentingnya kegiatan agar masyarakat bisa jauh lebih berkembang pemahamannya untuk menghadapi masa sekarang, terutama dalam perekonomian.

4. SIMPULAN

Kegiatan Membangun Budaya Kerja Melalui Kebutuhan dan Kesanggupan Masyarakat Desa Malinau Hilir Kabupaten Malinau Kalimantan Utara berjalan sesuai target awal walaupun di dalam proses kegiatan dihadapkan beberapa hambatan namun berkat kerja sama tim maka hambatan tersebut dapat terselesaikan secara baik. Sehingga budaya kerja Masyarakat juga ikut meningkat. Namun kegiatan PkM dibutuhkan keberlanjutan agar permasalahan dan kebutuhan dapat teratasi dan terpenuhi secara baik sehingga perekonomian dan Kesehatan Masyarakat semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Piter dkk. (2002) *Daya Saing Daerah: Konsep dan Pengukurannya di Indonesia*. Yogyakarta, BPFPE.
- Anggraena Yogi, dkk. 2022. *Pembelajaran dan Asesmen (Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah)*.
- Ariadi H. (2019). *Konsep Pengelolaan Budidaya Udang Vannamei (Litopenaeus vannamei) Pola Intensif Berdasarkan Tingkat Konsumsi Oksigen Terlarut*. Malang: Universitas Brawijaya.

- Latif, Syahrul Akmal, Herman, and Rosmita. 2022. "Pemberdayaan Ideal Pada Masyarakat Sekitar Hutan Melalui Tanaman Kehidupan Di Desa Sungai Ara Kabupaten Pelalawan." 7(2):126–44. doi: 10.25077/jakp
- Mahmudah, N. (2018). Pemberdayaan Pada Anak-Anak Gang Dolly Di Sma Artantika Surabaya Dengan Metode Asset Based Community Development. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 1(1), 17–29.
- Masrurroh, Nikmatul & Agung Pramono. 2018. *Menggali Potensi Desa Berbasis Ekonomi Kerakyatan*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Nain, Umar. 2017. *Relasi Pemerintah Desa dan Supra Desa dalam Perencanaan dan Penganggaran Desa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sany, Ulfi Putra. 2019. "Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an." *Jurnal Ilmu Dakwah*39(1):32. doi: 10.21580/jid.v39.1.3989.
- Soedarsono, D. K., Nugraha, N. D., Kurniawan, U., Fitriyanti, N., Belasunda, R., & Esfandari, D. A. (2019). Impelementasi dan Pemanfaatan Teknologi Untuk Promosi Unesco Global Geopark Ciletuh Palabuhanratu Sukabumi. *Charity: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Sutaryono, dkk. 2014. *Pengelolaan Aset Desa*. Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD).